Dana Desa untuk Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 Naik Rp 26 Milyar



Rabu, 21 Februari 2018

Dana desa untuk 341 desa di Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2018. Total dana desa yang diterima Kabupaten Pasuruan mencapai Rp 301 miliar, naik Rp 26 miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang memberikan perhatian lebih kepada daerah dengan desa tertinggal, desa sangat tertinggal, dan jumlah penduduk miskin yang tinggi. Kabupaten Pasuruan dinilai pro terhadap kondisi masyarakat dan desanya, sehingga mendapatkan tambahan dana desa.

Pemerintah pusat menghimbau desa untuk fokus pada 3-4 kegiatan prioritas yang terarah dan jelas, seperti pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut harus melibatkan tenaga kerja lokal, termasuk bahan baku dan sebagainya. Penggunaan dana desa tetap diserahkan sepenuhnya kepada desa, namun harus mengacu pada aturan yang berlaku.

Pemerintah menekankan pentingnya pemanfaatan tenaga kerja lokal dan sistem swakelola dalam pelaksanaan proyek pembangunan dengan dana desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat desa.

Meskipun dana desa mengalami peningkatan, pemerintah tetap menghimbau agar kegiatan yang dilakukan terfokus dan berdampak nyata bagi masyarakat desa. Dana desa harus digunakan secara tepat sasaran dan transparan untuk memaksimalkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Peningkatan dana desa diharapkan dapat membantu Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan mengurangi kemiskinan. Dengan fokus pada kegiatan prioritas dan melibatkan warga lokal, dana desa diharapkan dapat mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.